

OPOSISI

Mayat Laki-laki Ditemukan di Kamar Kos, Polisi Selidiki Penyebab Kematian

Syafruddin Adi - MATARAM.OPOSISI.CO.ID

Feb 10, 2024 - 08:38



Mataram NTB - Seorang mayat laki-laki, umur diperkirakan 30 tahun ditemukan dalam salah satu kamar Kos-kosan di lingkungan Karang Batu Daye, Kelurahan Cakranegara Selatan, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram, Jumat (09/02/2024) pukul 03:00 Wita.

Mayat yang ditemukan tergelatak di lantai kamar dengan muka menghadap ke lantai dengan mulut berbusa dan mengeluarkan darah tersebut di ketahui bernama Cemeng, alamat identitas, lingkungan sayang-sayang, Cakranegara, Kota Mataram. Korban memang diketahui sebagai salah satu penghuni kontrakan di kos-kosan tersebut.

Saat dikonfirmasi, Kasat Reskrim Polresta Mataram Kompol I Made Yogi Purusa Utama SE., SIK., MH., membenarkan adanya penemuan mayat seorang Laki-laki di dalam kamar kos tersebut.

“Berawal dari informasi masyarakat, petugas dari SPKT, Jatanras dan petugas Identifikasi Sat Reskrim Polresta Mataram menuju lokasi untuk mengecek kebenaran informasi, dan ternyata memang benar adanya seorang laki-laki tergeletak di lantai kamar dalam keadaan sudah tidak bernyawa,” Jelas Kasat Reskrim Polresta Mataram, Sabtu (10/02/2024).

Dari keterangan 5 saksi yang dimintai keterangan bahwa sekitar waktu tersebut diatas dua diantara saksi tersebut hendak ke kamar kos korban, saat di depan kamar saksi melihat lampu kamar dalam keadaan mati dan lampu kelap klip menyala. Kemudian kedua saksi melihat pintu kamar dalam keadaan tercantel gembok namun tidak terkunci yang kemudian kedua saksi membuka pintu tersebut pelan-pelan.

“Karena gelap, saksi menyalakan senter yang ada di Handphone nya dan melihat kaki terlentang dilantai,” ucap Yogi.

Salah satu saksi, Lanjut Yogi memanggil rekannya memberitahu hasil temuannya. Dan saat saksi lai itu datang ke kamar tersebut salah satu dari saksi menyalakan lampu kamar dan melihat korban tergeletak dilantai.

“Melihat kejadian itu para saksi menceritakan ke penghuni kos lainnya, dan salah satu dari mereka menghubungi Polsek Sandubaya untuk menceritakan peristiwa tersebut,” jelasnya.

Petugas dari Polresta Mataram tiba dilokasi untuk melakukan Olah TKP dan mengumpulkan keterangan saksi-saksi. Korban selanjutnya di bawa ke rumah sakit Bhayangkara Polda NTB untuk di periksa lebih lanjut.

“Sejauh ini kita belum menemukan kejanggalan, akan tetapi peristiwa ini akan diselidiki untuk menentukan penyebab kematian. Apakah korban ini bunuh diri atau ada orang lain yang sengaja melakukan hal ini , untuk sementara belum dapat dipastikan. Kami masih mengkaji dan menganalisa keterangan para saksi, serta menunggu hasil visum dan otopsi untuk mengetahui penyebab kematian,” pungkasnya. (Adb)